

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Depok merupakan salah satu kota yang terus berkembang di Provinsi Jawa Barat. Sebagaimana umumnya kota yang sedang berkembang, cukup banyak kegiatan yang dilakukan tanpa memperhitungkan keseimbangan lingkungan seperti kondisi lingkungan fisik tanah, air, udara, kelestarian flora dan fauna, serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang berada sekitarnya. Salah satu masalah yang timbul dari peningkatan kegiatan di Kota Depok dan memerlukan perhatian adalah masalah persampahan. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya tumpukan sampah di beberapa bagian kota. Tumpukan sampah tersebut dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan kurang nyaman untuk dilihat, yang bila agak lama dibiarkan mengundang lalat serta penyakit, serta dapat menurunkan estetika kawasan.

Kota Depok yang berpenduduk 2.056.400 juta jiwa (BPS Kota Depok 2020) menghasilkan timbulan sampah 1.300 ton per hari. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, jumlah timbulan sampah akan terus meningkat. Hal ini dapat meningkatkan beban tempat pembuangan akhir (TPA) sampah yang semakin hari semakin bertambah. Setiap hari ada 700-800 ton sampah yang dibuang ke TPA Cipayung. Tinggi tumpukan sampah di *landfill* atau sumur pembuangan di TPA Cipayung sudah mencapai 20-30 meter. Tingginya tumpukan sampah ini dapat menyebabkan tumpukan longsor, karena batas tinggi tumpukan sampah di setiap *landfill* seharusnya hanya 7-10 meter. Selain persoalan tumpukan sampah di TPA, peningkatan jumlah timbulan sampah juga berpengaruh pada kesesuaian jumlah sarana prasarana pengelolaan sampah yang tersedia di Kota Depok. Saat ini Kota Depok memiliki 29 unit pengolahan sampah (UPS) yang hanya dapat mengolah sampah organik sedangkan sampah anorganik tidak dapat diolah di UPS karena belum menerapkan sistem 3R. Padahal, penerapan sampah dengan sistem 3R di UPS diperkirakan mampu mengurangi sampah di TPA.

Mengatasi permasalahan persampahan, perlu dilakukan usaha pengurangan sampah mulai dari sumbernya. Menurut UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, kegiatan penanganan sampah dilakukan mulai dari pemilahan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan

pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat pembuangan sementara atau tempat pengelolaan sampah terpadu, pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber tempat pembuangan sementara atau tempat pengelolaan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, pengelolaan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah, hingga tahap pemrosesan akhir sampah yakni pengembalian sampah residu hasil pengelolaan sebelumnya ke media lingkungan secara aman. Namun pada prakteknya, pengelolaan sampah dengan cara mengurangi sampah di sumbernya, belum diterapkan di setiap UPS yang ada di Kota Depok. Dengan dilatarbelakangi oleh permasalahan ini, peneliti melihat perlu dilakukan suatu kajian yang dapat menggambarkan sistem pengelolaan sampah Kota Depok saat ini guna mencari solusi dari permasalahan sampah yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini:

1. Seberapa besar jumlah timbulan sampah yang menyebabkan terjadinya penumpukan sampah?
2. Bagaimana sistem pengelolaan sampah dan ketersediaan sarana prasarannya?
3. Bagaimana sistem kelembagaan pengelolaan sampah di Kota Depok?

1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dan sasaran dari penelitian adalah:

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah mengkaji sistem pengelolaan sampah di Kota Depok mulai dari sumber sampah hingga sampai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah.

1.3.2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, disusun beberapa sasaran yaitu:

1. Mengidentifikasi jumlah timbulan sampah di Kota Depok.
2. Mengidentifikasi kapasitas pengelolaan sampah di Kota Depok.
3. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sampah di Kota Depok.
4. Menganalisis pengembangan sistem pengelolaan sampah.
5. Menganalisis kelembagaan pengelolaan sampah di Kota Depok.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah studi penelitian adalah Kota Depok. Letak Kota Depok sangat strategis, diapit oleh Kota DKI Jakarta dan Kabupaten Bogor. Hal ini menyebabkan Kota Depok tumbuh dengan pesat seiring dengan meningkatnya perkembangan jaringan transportasi yang terintegrasi di wilayah Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi dan Pucak Cianjur (JabodetabekPunjur). Kota Depok mengalami perkembangan juga dalam segi pusat industri, pusat perbelanjaan, dan tempat tinggal, baik tempat tinggal vertikal maupun horizontal. Kondisi inilah yang menjadi pertimbangan memilih Kota Depok sebagai wilayah penelitian.

1.4.2. Ruang Lingkup Substansi

Berdasarkan tujuan yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, maka lingkup pembahasan meliputi:

1. Melakukan identifikasi terhadap permasalahan sampah mulai dari sumber sampah hingga pemerosesan akhir sampah di TPA.
2. Melakukan identifikasi jumlah timbulan sampah di Kota Depok yang meliputi:
 - a. Jumlah timbulan sampah bersumber dari rumah tangga
 - b. Jumlah timbulan sampah bersumber dari kegiatan pasar.
3. Mengidentifikasi kapasitas pengelolaan sampah di Kota Depok, meliputi:
 - a. Kapasitas pengelolaan sampah di sumbernya.
 - b. Kesenjangan pengelolaan sampah antara eksisting dengan SNI SNI 19-3983-1995.
 - c. Kapasitas TPA.
4. Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sampah di Kota Depok.
5. Menganalisis pengembangan sistem pengelolaan sampah.
6. Menganalisis kelembagaan pengelolaan sampah di Kota Depok.
7. Memberikan rekomendasi dan usulan sistem pengelolaan sampah yang sesuai berdasarkan peraturan dan studi preseden.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai media belajar untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sistem pengelolaan sampah perkotaan dan kelembagaannya.

2. Hasil penelitian dapat menjadi dasar pertimbangan Pemerintah Kota Depok untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah di sumbernya, pada seluruh UPS yang ada di Kota Depok.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi, manfaat studi, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II diuraikan sejumlah teori tentang sampah, persampahan dan sistem pengelolaan sampah. Melalui tinjauan pustaka ini, peneliti dapat menetapkan variabel penelitian, membuat batasan penelitian, dan membuat simpulan hasil penelitian

BAB III METODOLOGI

Pada BAB III ini akan menguraikan terkait metode yang akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah. Uraian metodologi menjelaskan jenis penelitian, penentuan wilayah penelitian, penetapan variabel, kebutuhan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab IV akan menguraikan gambaran (profil) wilayah studi dan analisis yang dilakukan. Pada gambaran umum wilayah studi, disajikan data dan informasi baik berupa data tabulasi, foto dan peta tentang kondisi eksisting pengelolaan sampah Kota Depok, ketersediaan sarana prasarana pengelolaan sampah, serta sistem kelembagaan pengelolaan sampah. Pada bagian analisis, diantaranya akan diuraikan hasil analisis jumlah timbulan sampah, analisis efektivitas sistem pengelolaan sampah saat ini, serta analisis partisipasi lembaga non-pemerintah terhadap pengelolaan sampah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V yang berisikan kesimpulan temuan hasil penelitian dan sejumlah butir saran. Rumusan saran diantaranya diharapkan bermanfaat bagi pengelola kota untuk menerapkan sistem pengelolan sampah di sumbernya.